

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari uraian teori dan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan *Path Analysis* mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran *teaching factory* terhadap kesiapan berwirausaha (Survei pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran di SMK Negeri 1 Bandung) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran mengenai *teaching factory* dapat dilihat dari dimensi-dimensinya yang terdiri dari *human resource, infrastructure & facilities, entrepreneur, partnership, dan products service* termasuk pada kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa *teaching factory* menurut sebagian besar siswa kelas XI Program Bisnis Daring dan Pemasaran di SMKN 1 Bandung cukup baik dan masih perlu ditingkatkan.
2. Gambaran mengenai kesiapan berwirausaha dapat dilihat dari dimensi-dimensinya yang terdiri dari kesiapan dalam sikap mental, kesiapan pengetahuan dan keterampilan, dan kesiapan sumber daya termasuk pada kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan berwirausaha menurut sebagian besar siswa kelas XI Program Bisnis Daring dan Pemasaran di SMKN 1 Bandung cukup baik dan masih perlu ditingkatkan.
3. *Teaching factory* memiliki pengaruh terhadap kesiapan berwirausaha pada siswa kelas XI Program Bisnis Daring dan Pemasaran di SMKN 1 Bandung dengan tingkat pengaruh berada pada kategori sedang dibandingkan variabel lain. Hal ini menunjukkan pengaruh positif bahwa semakin tinggi *teaching factory* pada siswa kelas XI Program Bisnis Daring dan Pemasaran di SMKN 1 Bandung maka akan semakin tinggi pula kesiapan berwirausaha pada siswa kelas XI Program Bisnis Daring dan Pemasaran di SMKN 1 Bandung.

Nadia Agustina, 2020

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEACHING FACTORY TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA PADA SISWA KELAS XI PROGRAM BISNIS DARING DAN PEMASARAN DI SMK NEGERI 1 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. *Human resource* memiliki pengaruh terhadap kesiapan berwirausaha pada siswa kelas XI Program Bisnis Daring dan Pemasaran di SMKN 1 Bandung dengan tingkat pengaruh pada kategori lemah.
5. *Infrastructure & facilities* memiliki pengaruh terhadap kesiapan berwirausaha pada siswa kelas XI Program Bisnis Daring dan Pemasaran di SMKN 1 Bandung dengan tingkat pengaruh pada kategori lemah.
6. *Entrepreneur* memiliki pengaruh terhadap kesiapan berwirausaha pada siswa kelas XI Program Bisnis Daring dan Pemasaran di SMKN 1 Bandung dengan tingkat pengaruh pada kategori sedang.
7. *Partnership* memiliki pengaruh terhadap kesiapan berwirausaha kesiapan berwirausaha pada siswa kelas XI Program Bisnis Daring dan Pemasaran di SMKN 1 Bandung
8. *Products service* memiliki pengaruh terhadap kesiapan berwirausaha kesiapan berwirausaha pada siswa kelas XI Program Bisnis Daring dan Pemasaran di SMKN 1 Bandung

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis merekomendasikan beberapa hal mengenai *teaching factory* terhadap kesiapan berwirausaha pada siswa kelas XI Program Bisnis Daring dan Pemasaran di SMKN 1 Bandung yaitu:

1. Dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa *teaching factory* sudah cukup baik, namun dari dimensi-dimensinya yaitu *human resource, infrastructure & facilities, entrepreneur, partnership, dan products service* ada beberapa pernyataan yang lemah dimata siswa. Maka dari itu, akan diuraikan pernyataan yang dianggap lemah atau kurang baik oleh siswa berdasarkan penilaian dari masing-masing dimensi.
  - a. Pertama, penilaian siswa kelas XI Program Bisnis Daring dan Pemasaran di SMKN 1 Bandung terhadap dimensi *human resource* pada pernyataan mampu menginformasikan banyaknya tenaga kerja yang diperlukan yang

Nadia Agustina, 2020

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEACHING FACTORY TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA PADA SISWA KELAS XI PROGRAM BISNIS DARING DAN PEMASARAN DI SMK NEGERI 1 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- paling rendah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat ketepatan dalam penanganan masalah banyaknya tenaga kerja terhadap perusahaan.
- b. Kedua, penilaian terhadap siswa kelas XI Program Bisnis Daring dan Pemasaran di SMKN 1 Bandung dimensi *infrastructure & facilities* pada pernyataan mampu memelihara sumber pembelajaran yang telah di miliki memperoleh penilaian paling rendah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat memelihara sumber pembelajaran masih perlu ditingkatkan lagi demi mempertahankan sumber pembelajaran terhadap siswa.
  - c. Ketiga, penilaian siswa kelas XI Program Bisnis Daring dan Pemasaran di SMKN 1 Bandung terhadap dimensi *entrepreneur* pada pernyataan Penting membangun kerjasama dalam pembelajaran kewirausahaan memperoleh penilaian paling rendah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih sering menerapkan kerjasama dalam pembelajaran kewirausahaan. Oleh sebab itu, sistem kerjasama dalam pembelajaran lebih diperhatikan dan ditingkatkan.
  - d. Keempat, penilaian siswa kelas XI Program Bisnis Daring dan Pemasaran di SMKN 1 Bandung terhadap dimensi *Partnership* pada pernyataan sekolah menyelenggarakan intenship dengan waktu yang cukup bagi para siswanya memperoleh penilaian paling rendah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih sering tidak melaksanakan waktu dengan tepat. Oleh sebab itu, sistem *internship* dengan waktu yang cukup lebih ditingkatkan.
  - e. Kelima, penilaian siswa kelas XI Program Bisnis Daring dan Pemasaran di SMKN 1 Bandung terhadap dimensi *product service* pada pernyataan mampu meyakinkan konsumen untuk membeli produk yang bernilai tambah tersebut memperoleh penilaian paling rendah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa meyakinkan konsumen untuk membeli produk yang bernilai lebih diperhatikan dan ditingkatkan.
2. Dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa kesiapan berwirausaha sudah cukup baik, artinya sebagian besar penilaian siswa kelas XI Program Bisnis Daring dan

Nadia Agustina, 2020

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEACHING FACTORY TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUUSAHA PADA SISWA KELAS XI PROGRAM BISNIS DARING DAN PEMASARAN DI SMK NEGERI 1 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pemasaran di SMKN 1 Bandung telah melakukan kesiapan berwirausaha, namun dari dimensi-dimensi kesiapan berwirausaha yaitu kesiapan dalam sikap mental, kesiapan pengetahuan dan keterampilan, dan kesiapan sumber daya ada beberapa pernyataan yang lemah atau kurang baik menurut siswa. Oleh sebab itu, dibawah ini akan diuraikan pernyataan-pernyataan tersebut.

- a. Pertama, penilaian penilaian siswa kelas XI Program Bisnis Daring dan Pemasaran di SMKN 1 Bandung terhadap dimensi terhadap dimensi kesiapan dalam sikap mental pada pernyataan mampu melihat kedepan melebihi penglihatan orang lain. paling rendah. Hal tersebut menggambarkan bahwa penglihatan orang lain masih rendah. Oleh karena itu, strategi sekolah dalam penglihatan orang lain perlu ditingkatkan.
  - b. Kedua, penilaian penilaian siswa kelas XI Program Bisnis Daring dan Pemasaran di SMKN 1 Bandung terhadap dimensi terhadap dimensi kesiapan pengetahuan dan keterampilan pada pernyataan berusaha untuk memperoleh hasil evaluasi dengan baik memperoleh penilaian paling rendah. Hal tersebut menggambarkan bahwa evaluasi dalam berusaha masih kurang menarik maka harus ditingkatkan lagi.
  - c. Ketiga, penilaian penilaian siswa kelas XI Program Bisnis Daring dan Pemasaran di SMKN 1 Bandung terhadap dimensi terhadap dimensi kesiapan sumber daya pada pernyataan mampu menyediakan bangunan tempat belajar dengan cukup memperoleh penilaian paling rendah. Hal tersebut menggambarkan bahwa bangunan tempat belajar sebagai fasilitas, meskipun dapat dikatakan siswa merupakan orang yang paling sering dilaksanakan. Maka dari itu, indikator ini masih perlu ditingkatkan lagi.
3. Hasil penelitian menyatakan bahwa *teaching factory* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha pada penilaian siswa kelas XI Program Bisnis Daring dan Pemasaran di SMKN 1 Bandung, maka penulis merekomendasikan agar siswa dapat meningkatkan kembali kesiapan

Nadia Agustina, 2020

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEACHING FACTORY TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA PADA SISWA KELAS XI PROGRAM BISNIS DARING DAN PEMASARAN DI SMK NEGERI 1 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berwirausaha dengan kegiatan penerapan model pembelajaran melalui dimensi-dimensi *teaching factory*. Kendala yang dialami siswa kelas XI Program Bisnis Daring dan Pemasaran di SMKN 1 Bandung adalah kurangnya jiwa *entrepreneur* pesaing operator yang bermunculan dengan keunggulan-keunggulan yang dimiliki dan banyaknya promosi yang ditawarkan. Dari kendala ini siswa perlu menjadikannya sebagai bahan perbaikan dan peluang bahwa Program Bisnis Daring dan Pemasaran diharapkan lebih banyak menciptakan kesiapan berwirausaha yang baik dan meningkatkan lulusan yang siap berwirausaha. Oleh karena itu, siswa harus mengikuti model pembelajaran *teaching factory* yang lebih terarah dari gurunya baik dari segi *human resource, infrastructure & facilities, entrepreneur, partnership*, maupun *product service*.

Nadia Agustina, 2020

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEACHING FACTORY TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA PADA SISWA KELAS XI PROGRAM BISNIS DARING DAN PEMASARAN DI SMK NEGERI 1 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu